

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI, DAN ECOMMERCE
TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

NAMA	: RAIS ALI TWO AS MUNTHE
NPM	: 2105170011
PROGAM STUDI	: AKUNTANSI
KONSENTRASI	: MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 26 Juni 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seferusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : RAIS ALI TWO AS MUNTHE
NPM : 2105170011
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, DAN ECOMMERCE TERHADAP KINERJA UMMK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.

Penguji II

Mhd. Sharafudin, S.E., M.Acc.

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si.

Ketua



oc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : RAIS ALI TWO AS MUNTHE
N.P.M : 2105170011
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, INFORMASI
AKUNTANSI, DAN *E-COMMERCE* TERHADAP KINERJA
UMKM DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Lengkap : Rais Ali Two As Munthe
Npm : 2105170011
Dosen Pembimbing : Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Informasi Akuntansi, dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Catur belakang di lengkap - hrs kuat masalahnya - Fenomena & abtudet		
Bab 2	- Cara kutipan dan penulisan ms di perhatikan - teori yang terbaru		
Bab 3	- teknik pengambilan data - teknik pengumpulan data - Definisi operasional		
Bab 4	Pembahasan masalah lemah hrs dpt menjwb rumusan masalah		
Bab 5	kesimpulan harus sesuai dgn pembahasan yang ada		
Daftar Pustaka	Semua artikel, teori di masukan, mendeley		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc meja hijau		

Medan, April 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Rais Ali Two As Munthe
N.P.M : 2105170011
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Ecommerce Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Medan .”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Rais Ali Two As Munthe

ABSTRAK

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan

Rais Ali Two As Munthe

Program Studi Akuntansi

Email: raisalitwoasmunthe@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi dan e-commerce terhadap Kinerja UMKM. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kota Medan, dimana jumlah sampel sebanyak 95 orang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai November 2024 sampai April 2025. Penelitian ini bersifat kuantitatif asosiatif, penelitian ini menggunakan metode angket dengan penyebaran kuesioner kepada para pelaku UMKM sebagai teknik pengumpulan datanya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda yang diolah menggunakan software Smart-PLS versi 4.1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Medan¹, informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Medan², e-commerce tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Medan³.

Kata kunci: Pengetahuan Akuntansi, Informasi Akuntansi, E-commerce, Kinerja UMKM

ABSTRACT

The Influence of Accounting Knowledge, Use of Accounting Information and E-commerce on the Performance of MSMEs in Medan City

Rais Ali Two As Munthe

Accounting Study Program

Email: raisalitwoasmunthe@gmail.com

This study aims to test and analyze the effect of accounting knowledge, use of accounting information and e-commerce on MSME performance. This study was conducted on MSMEs in Medan City, where the number of samples was 95 people. The time used in this study was from November 2024 to April 2025. This research is quantitative associative, this study uses a questionnaire method by distributing questionnaires to MSME actors as a data collection technique. The sampling technique in this study uses the Slovin formula. The data analysis technique in this study uses multiple linear analysis which is processed using Smart-PLS software version 4.1. The results of this study indicate that accounting knowledge affects the performance of MSMEs in Medan City¹, accounting information affects the performance of MSMEs in Medan City², e-commerce does not affect the performance of MSMEs in Medan City³.

Keywords: Accounting Knowledge, Accounting Information, E-commerce, SME Performance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan yang berlimpah sehingga tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan” dapat diselesaikan dengan baik. Disadari bahwa Tugas Akhir ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar tugas akhir ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi penulis dan bagi pengembangan ilmu kedepannya.

Tugas akhir ini dapat di selesaikan dengan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu saya ucapkan terima kasih yang tulus dan teristimewa kepada Ayah tercinta H Asrul Syafii Munthe S.IP dan Ibunda saya Hj Nuraini S.E yang telah mendidik saya dan telah membesarkan saya dengan sabar, penuh cinta, dan kasih sayang. Terimakasih juga kepada Abang dan adik adik saya, Yunus Aimar As Munthe, Kan Yusuf As Munthe dan Marwah Deanitha Junaira Borumunthe Yang senantiasa Memberikan semangat dan dukungan yang terbaik. Dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan moral, materi, dan spiritual kepada penulis serta l
sayang yang tiada henti kepada penulis. Dan juga terimakasih saya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si., CMA.** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E. M.Si** Selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Ikhsan Abdullah, SE, M.Si** Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Yang Telah Memberikan Bimbingan Dan Arahan Serta Meluangkan Waktunya Untuk Membimbing Peneliti Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Kepada Sahabat Sahabat Saya Yang Selalu Memberikan Dukungan Dan Semangat Kepada Saya.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Tugas Akhir ini dari semua pihak.

Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih semoga Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas

cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap Tugas Akhir ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Februari 2025
Penulis

Rais Ali Two As Munthe

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Kinerja UMKM	12
2.1.2 Pengetahuan Akuntansi	15
2.1.3 Informasi Akuntansi.....	20
2.1.4 E-commerce	26
2.2 Peneliti Terdahulu.....	32
2.3 Kerangka Konseptual	33
2.4 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Uji Instrumen.....	43
3.6.1 Uji Validitas.....	43
3.6.2 Uji Reliabilitas	45
3.7 Teknik Analisa Data	45
3.8 Uji Hipotesis.....	46
3.8.1 Uji t Test.....	46
3.8.2 Analisis SEM (Structural Equation Modeiling)	47

3.8.3 Evaluasi Outer Model (Measurment Model)	47
3.8.4 Evaluasi Inner Model (Struktural Model)	49
4.1 Deskripsi Data	50
4.2 Analisa Data	50
4.3 Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Prasurvey	
Tabel 2.1 Peneliti Tedahulu	31
Tabel 3.1 Defenisi Operasional	38
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert.....	42
Tabel 3.4 Uji Validitas	43
Tabel 3.5 Uji Reabilitas.....	44
Tabel 4.1 Rincian Pengiriman Data Kuesioner.....	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	50
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.5 Rekapitulasi Skor Angket X1	51
Tabel 4.6 Rekapitulasi Skor Angket X2	53
Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor Angket X3	55
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor Angket Y	57
Tabel 4.9 Convergent Validity X1	59
Tabel 4.9 Convergent Validity X2	60
Tabel 4.10 Convergent Validity X3.....	60
Tabel 4.11 Convergent Validity Y	61
Tabel 4.12 Average Variance Extracted	63
Tabel 4.13 Average Composite Reliability	63
Tabel 4.14 R-square	64
Tabel 4.15 T-statistic dan P-value.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan	6
Gambar 2.1 Krangka Konseptual.....	35
Gambar 4.1 Loading Factor	62
Gambar 4.2 Output Bootstrapping	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah mengacu pada kemampuan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola sumber daya finansial mereka dan mencapai hasil yang diinginkan dalam hal keuangan. Evaluasi kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melibatkan analisis berbagai aspek, seperti pendapatan, biaya, laba, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa pelaku usaha mampu menghasilkan keuntungan yang stabil, mengelola utang dengan baik, dan memiliki posisi keuangan yang kuat. Dalam upaya menjaga pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pelaku usaha harus mampu berbenah dan mengikuti perkembangan situasi yang ada. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang handal dan siap dalam persaingan harus dibarengi dengan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang memadai (Dahrani et al., 2022).

Para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah seharusnya dapat memahami dalam penyusunan laporan keuangan yang baik serta berkualitas yaitu dengan pemahaman akuntansi (Dahrani et al., 2022). Seiring dengan meningkatnya jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah, usaha yang dijalankan tentu diharapkan dapat membawa keberhasilan bagi usahanya. keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentu akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan berbagai aspek dalam pembangunan nasional maka dari itu

pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi salah satu prioritas nasional. Walaupun secara garis besar Usaha Mikro Kecil dan Menengah terus bertambah dan meningkat, namun tidak semua usaha yang dijalankan mampu mencapai keberhasilan yang telah ditargetkan. Oleh sebab itu, dalam memastikan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah akan dipengaruhi dan didorong dari berbagai faktor. Dalam upaya menjaga pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Usaha Mikro Kecil dan Menengah harus mampu berbenah dan mengikuti perkembangan situasi yang ada.

Kinerja keuangan sangat berperan penting bagi umkm, karena mereka harus memastikan bahwa bisnis mereka dapat bertahan dan berkembang. Kinerja keuangan yang buruk dapat menyebabkan UMKM mengalami masalah likuiditas dan kemampuan untuk membayar utang. Oleh karena itu, UMKM harus memantau arus kas, laba bersih, dan rasio utang mereka dengan hati-hati. Dengan cara ini, UMKM dapat mengidentifikasi masalah keuangan dengan cepat dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaikinya.

UMKM telah berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara, terutama karena sektor ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDRB dan lapangan pekerjaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, UMKM menyumbang lebih dari 60% PDB nasional dan menyediakan lebih dari 97% lapangan kerja. Di Sumatera Utara UMKM telah menjadi solusi dalam mengurangi ketimpangan ekonomi dan kemiskinan, khususnya di daerah pedesaan. Namun tantangan yang dihadapi UMKM tetap signifikan. Akses terhadap permodalan masih menjadi hambatan utama bagi banyak pelaku usaha kecil dan menengah. Proses administrasi yang sulit dan rendahnya literasi

keuangan membuat banyak UMKM sulit mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Selain itu, penerapan teknologi digital yang rendah juga menjadi penghalang bagi UMKM untuk bersaing di era digital, terutama dalam perluasan jangkauan pasar melalui platform e-commerce.

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi juga dapat dimiliki dengan mengikut pelatihan-pelatihan (pendidikan non-formal). Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga akan meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Sebaliknya, semakin rendahnya motivasi untuk mempelajari akuntansi, semakin rendah pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki. (Hanum, 2019).

Penggunaan informasi akuntansi mengacu pada pemakaian informasi akuntansi yang menjadi dasar dalam memutuskan berbagai kebijakan guna mencapai kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah, termasuk UKM (Chalimi, 2023). Informasi akuntansi tersedia dalam bentuk catatan keuangan dan laporan akuntansi yang akan berfungsi sebagai dasar menetapkan kebijakan dalam menjalankan usaha (Kusuma et al., 2022).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi sederhana bagi UMKM. Akuntansi yang diajarkan

adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak meyimang dari standar dan peraturan yang ada.(Isna Ardila el., 2022).

Menurut (Millati & Sofwan, 2022), penggunaan informasi akuntansi juga dapat menjadi dasar dalam perencanaan, pengelolaan, menentukan keputusan usaha untuk menunjang dan mendukung tercapainya kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Menurut (Kusuma et al., 2022), informasi akuntansi mempunyai dampak besar atas kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Namun pada kenyataannya, terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam penggunaan informasi akuntansi yang sebenarnya penggunaan informasi akuntansi sangat penting dalam rangka mencapai kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Maya & Husda, 2024).

Akuntansi memerlukan penyediaan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan yang merinci transaksi dan keadaan bisnis. Akuntansi memerlukan identifikasi, dokumentasi, dan penyebaran peristiwa keuangan dalam suatu organisasi untuk membantu pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam menafsirkan laporan keuangan. Secara kolektif, ketiganya merupakan tiga fungsi penting akuntansi. Pemahaman akuntansi yang komprehensif memerlukan pemahaman teori akuntansi yang tepat dan efisien. Pengetahuan akuntansi sangat penting untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dan dapat meningkatkan pemulihan keuangan dan manajemen pemilik bisnis (Hafsah, 2020).

Perdagangan elektronik atau lebih dikenal sebagai e-commerce merupakan konsep yang dapat digambarkan untuk menggambarkan proses penjualan dan pembelian jasa melalui internet dan dapat menggunakan media website (Widiana

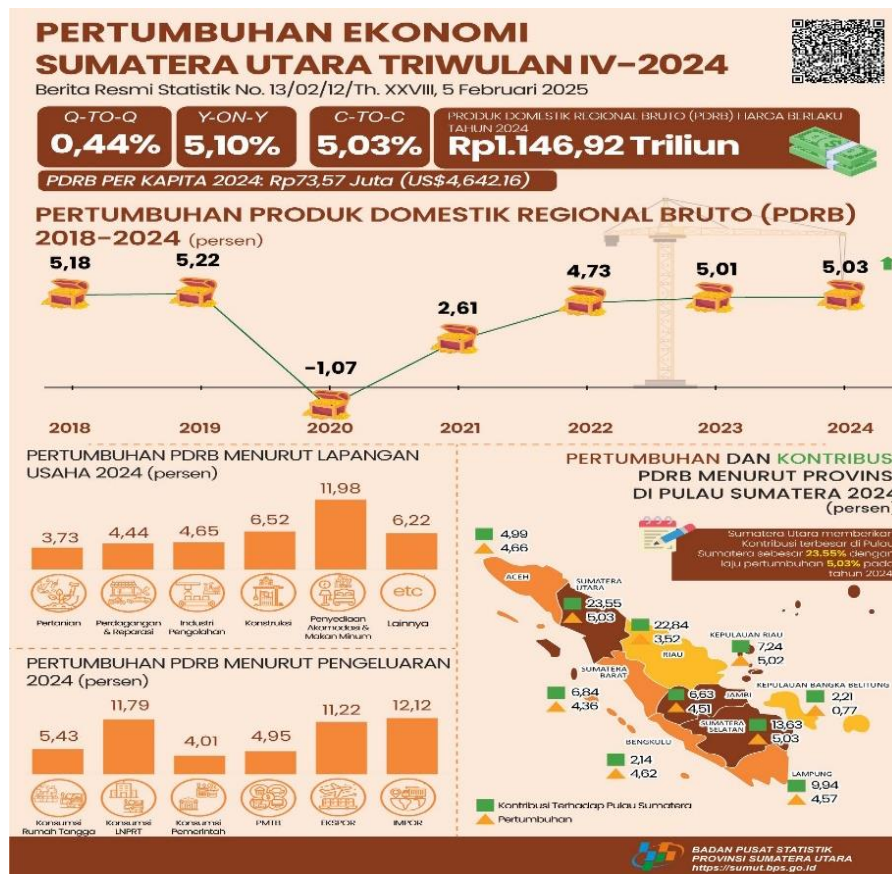
et al., 2022). Banyak keuntungan yang didapatkan dengan adanya e-commerce dalam proses pemasaran suatu produk.

Tingkat minat atau keinginan penyelenggara Usaha Mikro Kecil dan Menengah memakai media sosial dan e-commerce, akan mendorong peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Mengingat pentingnya keuntungan pemakaian e-commerce guna meningkatkan kapabilitas feedback cepat dari konsumen, penghematan biaya operasional pemasaran barang atau jasa dan memperluas pangsa pasar (Daulay, R., & Ramadini, 2020).

Pemanfaatan teknologi sangat penting untuk memastikan kelangsungan bisnis dan menjaga produktivitas tugas operasional. Pelaku UMKM dituntut untuk memanfaatkan teknologi secara efektif agar dapat beralih dari metode kinerja tradisional ke modern. Hal ini mencakup penerapan teknologi ramah lingkungan dan platform online untuk mendukung operasi bisnis dan memastikan kelangsungan Usahanya (Novien et al., 2024).

Informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif yang berkaitan dengan fakta dan data, yang dapat dikuantifikasi menurut satuan (KBBI, 2019). Informasi akuntansi merupakan informasi penting yang membantu mengatur perusahaan dari berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Informasi akuntansi merupakan informasi yang mempunyai kontribusi signifikan terhadap aktivitas pengambilan keputusan perusahaan. Adapun indikator dari penggunaan informasi akuntansi adalah menggunakan informasi akuntansi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan (E.Sari et al., 2024).

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), pada tahun 2020, UMKM memiliki kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau sekitar Rp8.500 triliun. Selain itu, pada tahun yang sama, UMKM juga menyerap 97% tenaga kerja. Mengingat pentingnya peran UMKM, pemerintah berusaha untuk mewadahi dan mendukung kemajuan UMKM. Upaya tersebut terus dilakukan, apalagi kondisi UMKM sempat menurun pada tahun 2020-2021, yaitu dua tahun pertama terjadinya pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh United Nations Development Programme (UNDP) dan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Universitas Indonesia (LPEM UI), pada saat itu lebih dari 48% UMKM menghadapi masalah bahan baku, 77% kehilangan pendapatan, 88% UMKM kehilangan permintaan produk, dan bahkan 97% UMKM kehilangan nilai asset. (ekonomi.bisnis.com, 3 & 4 Desember 2023; news.detik.com, 4 Desember 2023).



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan

Table 1.1 Hasil Pra-Survey UMKM Kota Medan

No	Pertanyaan	IYA	TIDAK
1	Apakah bapak/ibu mengetahui apa itu akuntansi?	40%	60%
2	Apakah bapak/ibu memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha?	20%	80%
3	Apakah bapak/ibu menggunakan modal sendiri/modal pinjaman dalam mendirikan usaha ini?	30%	70%
4	Apakah bapak/ibu menggunakan ecommerce dalam usaha yang bapak/ibu jalani	20%	80%
5	Apakah bapak/ibu mengalami kenaikan jumlah produksi dalam beberapa tahun ini?	10%	90%
6	Apakah bapak/ibu mengalami kenaikan	30%	70%

	omset selama 5 tahun terakhir ini?		
--	------------------------------------	--	--

Sumber: Hasil wawancara peneliti pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota. Medan

Setelah saya melakukan Survey kepada 10 umkm yang ada di Kota Medan, maka dapat dilihat bahwa masih banyak para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang belum mengetahui apa itu akuntansi, para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan juga belum memisahkan antara keuangan peribadinya dengan keuntungan (pendapatan) usaha nya, selain itu banyak dari pelaku Usaha yang mengalami penurunan omset serta penurunan jumlah produksi yang dimana akan mempengaruhi (berdampak) pada kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah, karena salah satu indikator kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu mengalami kenaikan laba dan jumlah produksi. Selain masalah tersebut para pelaku UMKM di Kota Medan masih banyak yang belum menerapkan informasi akuntansi dan menggunakan e-commerce pada usahanya.

Penelitian ini sebelumnya sudah diteliti oleh Sintia Maya dan Anggun Permata Husda dengan judul Pengaruh E-commerce (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Sistem Informasi Akuntansi (X3) Kinerja UMKM (Y1), menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan e-commerce memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Ecommerce Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi Masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurunnya pendapatan usaha para pelaku UMKM di Kota Medan selama beberapa tahun terakhir yang berdampak pada Kinerja UMKM
2. Rendahnya pemahaman atau pengetahuan akuntansi yang di alami para pelaku UMKM Kota Medan.
3. Para pelaku UMKM di Kota Medan belum sepenuhnya menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.
4. Masih rendahnya UMKM di Kota Medan yang Belum Menerapkan e commerce pada usahanya.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan dan memudahkan penulis dalam penelitian. Maka, pembatasan pada penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan pada UMKM Di Kota Medan yang terdaftar di Dinas Koperasi UMKM Kota Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang informasi diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Medan?

2. Apakah penerapan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Medan?
3. Apakah penerapan e-commerce berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh e-commerce terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini. Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan dan diharapkan sebagai

pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan penulis sebagai media pembelajaran dan pengembangan diri dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata dan menjadi sarana yang bermanfaat dalam yang terjadi pada suatu Perusahaan.

b. Bagi UMKM

Sebagai tambahan wawasan mengenai pentingnya Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM yang tepat untuk mendukung pengelolaan usahanya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai permasalahan yang sama dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja UMKM

2.1.1.1 Pengertian Kinerja UMKM

Menurut para ahli, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki beberapa pengertian yang relevan. Berikut adalah pengertian UMKM menurut para ahli: Rudjito (2022) menjelaskan bahwa UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah usaha yang membantu perekonomian Indonesia. Melalui UMKM, lapangan kerja baru dapat terbentuk dan devisa negara dapat meningkat melalui pajak badan usaha. Sedangkan menurut Primiana (2019) pengertian UMKM adalah pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi penggerak indikator Indonesia.

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumberdayanya. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan pengukuran subyektif yang berdasarkan pada persepsi staf dan manajer perusahaan atas berbagai dimensi pengukuran kinerja perusahaan.

Dimensi pengukuran kinerja yang lazim digunakan dalam berbagai penelitian adalah pertumbuhan (growth), kemampuan laba (profitability) dan efisiensi. Penilaian kinerja perusahaan dapat diukur dengan ukuran keuangan dan non keuangan. Ukuran keuangan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dimasa lalu dan ukuran keuangan tersebut dilengkapi dengan ukuran non keuangan tentang kepuasan customer, produktivitas dan cost effectiveness

proses bisnis/intern serta produktivitas dan komitmen personel yang akan menentukan kinerja keuangan masa yang akan datang. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan suatu capaian perusahaan yang dapat diukur dengan suatu kriteria tertentu.

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi misi tujuan dan sasaran organisasi. Secara sederhana, kinerja adalah "prestasi kerja". Kinerja dapat pula diartikan sebagai "hasil kerja" dari seorang atau sekelompok orang dalam organisasi. Itu berarti kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

2.1.1.2 Tujuan /Manfaat Kinerja

Terdapat beragam tujuan dan manfaat, yang diraih dari kinerja UMKM, yang merupakan elemen penting dalam suatu perekonomian negara. Penelitian (Lestari. Sri, 2021) menjelaskan beberapa tujuan dan manfaat dari UMKM:

1. Memberikan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia dan dapat meningkatkan perekonomian negara
2. Meningkatkan pendapatan perekonomian negara serta juga dapat berputarnya roda perekonomian
3. Meminimalisir Tingkat orang yang tidak bekerja (pengangguran) dan kemiskinan
4. Meningkatkan Penjualan dan keuntungan suatu usaha

5. Menarik minat investor dan penambahan modal untuk menginvestasikan modal dalam usaha tersebut
6. Membuka lapangan pekerjaan baru bagi Masyarakat setempat
7. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam menjalankan bisnis

2.1.1.3 Indikator Kinerja

Menurut (Silvia et al., 2022) Indikator kinerja UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dapat mencakup berbagai aspek, tergantung pada konteksnya. Beberapa indikator kinerja umum yang sering digunakan meliputi:

1. Pertumbuhan Penjualan merupakan salah satu indikator utama kinerja UMKM. Hal ini mencerminkan seberapa sukses UMKM dalam meningkatkan penjualan.
2. Pertumbuhan Modal Usaha merupakan salah satu indikator utama kinerja UMKM. Hal ini mencerminkan seberapa sukses UMKM dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan usahanya dan menghasilkan penambahan modal usaha.
3. Penambahan Tenaga Kerja Jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan oleh UMKM dapat menjadi indikator kinerja yang penting. Pertumbuhan jumlah tenaga kerja dapat mencerminkan pertumbuhan usaha.
4. Pertumbuhan Usaha Pertumbuhan usaha, baik dari segi pendapatan maupun dapat menjadi indikator kinerja yang penting untuk UMKM.
5. Penggunaan Teknologi Penggunaan teknologi dan inovasi dalam proses produksi dan pemasaran juga dapat menjadi indikator kinerja yang relevan untuk UMKM.

2.1.1.4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan hasil kerja yang diraih individu yang menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut pada suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang dikaitkan dengan sebuah ukuran nilai atau standar tertentu pada perusahaan individu tersebut bekerja.

Ada 2 jenis faktor yang mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Yaitu faktor internal dan eksternal

1. Dalam faktor internal terdapat beberapa aspek yaitu aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknis dan operasi, serta aspek pemasaran.
2. Sedangkan dalam faktor eskternal terdapat kebijakan pemerintah, aspek sosial, budaya, dan ekonomi, serrta aspek peranan lembaga terkait. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang handal dan siap dalam persaingan harus dibarengi dengan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang yang memadai. (Dahrani et al., 2022).

2.1.2 Pengetahuan Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Menurut (Heriston Sianturi & Nurul Fathiyah, 2016), pengetahuan akuntansi merupakan suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan (Linawati et al., 2015) menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi adalah persepsi jelas tentang fakta/pemahaman

terkait proses pencatatan, penggabungan, dan pengikhtisaran atas semua keterjadian ekonomi dengan terstruktur dan dapat dipahami, bertujuan menyajikan informasi keuangan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Sedangkan menurut (Lohanda, 2017) pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan seseorang dalam memahami proses akuntansi hingga disusunnya laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan atas peningkatan bisnis yang dijalankan, serta akan memberikan banyak manfaat bagi para pebisnis dalam menggunakan informasi akuntansi yaitu seperti di dalam proses pencatatan, penggolongan, dan pelaporan (Asrida dan Astuti, 2018)

Pengetahuan Akuntansi mencakup berbagai pendekatan yang menjelaskan akuntansi sebagai seni, sains, dan teknologi. Berikut adalah penjelasan teori akuntansi berdasarkan pendekatan tersebut:

1. Akuntansi Sebagai Seni Akuntansi sebagai seni merupakan bidang pengetahuan ketrampilan, keahlian, dan kerajinan yang menuntut praktik untuk mengerjakannya. Ini menuntut pertimbangan dan profesionalisme dalam penerapan praktik akuntansi.
2. Akuntansi Sebagai Sains Akuntansi sebagai sains adalah bidang pengetahuan yang menjelaskan fenomena akuntansi secara objektif, apa adanya, dan bebas nilai. Hal ini dilakukan melalui aksioma, prinsip umum, hipotesis, dan penyimpulan berdasarkan kaidah ilmiah.
3. Akuntansi Sebagai Teknologi Jika akuntansi dipandang dari kacamata teknologi, maka akuntansi adalah teknologi berupa perangkat lunak yang dipelajari untuk mengembangkan laporan dan aktivitas akuntansi agar bisa mencapai tujuan sosial tertentu. Akuntansi juga merupakan pengetahuan

tentang rekayasa informasi untuk membuat pengendalian keuangan. Teori akuntansi telah mengalami perkembangan seiring waktu. Sebelum formalisasi sistem double-entry di tahun 1400-an, sedikit yang ditulis tentang teori yang mendasari praktik akuntansi. Namun, sejak saat itu, teori akuntansi telah berkembang dan menjadi landasan bagi praktik akuntansi yang lebih ilmiah dan terstruktur.

Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) adalah suatu kerangka pedoman operasional yang terdiri dari standar akuntansi dan sumber-sumber lain yang didukung berlakunya secara resmi (yuridis), teoritis, dan praktis. Prinsip ini membentuk kerangka pedoman operasional yang disebut *generally accepted accounting principles* (prinsip akuntansi berterima umum (PABU/GAAP)). Prinsip-prinsip ini mencakup berbagai aspek, seperti prinsip entitas ekonomi, prinsip biaya historis, prinsip pengakuan pendapatan, prinsip mempertemukan, prinsip pengukuran, prinsip identifikasi pendapatan, prinsip identifikasi beban, dan prinsip pengungkapan penuh. Prinsip-prinsip ini memberikan pedoman yang konsisten dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan informasi keuangan perusahaan. Prinsip-prinsip dasar akuntansi merupakan pedoman yang penting dalam penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan proses akuntansi. Berikut adalah beberapa prinsip dasar akuntansi yang perlu diketahui:

1. Prinsip Entitas Ekonomi (Economic Entity Principle) Menyatakan bahwa entitas bisnis harus dipisahkan dari entitas pemiliknya dan dari entitas bisnis lainnya.
2. Prinsip Biaya Historis (Historical Cost Principle) Menyatakan bahwa aset dan kewajiban harus dicatat dengan nilai perolehan atau biaya historisnya. Prinsip

Pengakuan Pendapatan (Revenue Recognition Principle) Menyatakan bahwa pendapatan harus diakui ketika sudah dihasilkan dan dapat diukur dengan cukup pasti.

3. Prinsip Mempertemukan (Matching Principle) Menyatakan bahwa biaya harus dicocokkan dengan pendapatan yang dihasilkan dalam periode yang sama. Prinsip-prinsip dasar akuntansi ini memberikan dasar yang konsisten dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan informasi keuangan perusahaan.

2.1.2.2. Manfaat Pengetahuan Akuntansi

Menurut (Abubakar. A, & Wibowo 2016) manfaat pengetahuan akuntansi bagi perusahaan yaitu:

- a) Mengetahui besarnya modal yang dimiliki Perusahaan
- b) Mengetahui perkembangan ayau maju mundurnya perusahaan
- c) Sebagai dasar untuk perhitungan pajak
- d) Menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memrlukan kredit dari bank atau pihak lain
- e) Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh
- f) Menarik minat investor saham jika perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

2.1.2.3 indikator Pengetahuan Akuntansi

Menurut (Rizkiya, 2019) Indikator yang di gunakan untuk mengukur Pengetahuan akuntansi pada UMKM ada 2 Indekor yaitu:

1. Pengetahuan Deklaratif, yaitu pengetahuan mengenai fakta fakta dan berdasarkan konsep.

2. Pengetahuan procedural, yaitu pengetahuan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan tergantung pengalaman.

2.1.2.4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi

1. Informasi akuntansi

Informasi yang dimaksud adalah informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan. Berdasarkan definisi tersebut, pengertian penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi keuangan untuk pengambilan keputusan dalam suatu bisnis atau usaha. Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM juga dapat diartikan suatu keadaan di mana pelaku UMKM menerapkan informasi akuntansi baik itu informasi akuntansi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan (Rahmatillah, 2022).

2. Persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi

Definisi persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi adalah suatu penilaian atau sikap dari pelaku UMKM terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha yang berfungsi sebagai alat untuk membantu memberikan informasi keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan.

3. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memperhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi (Aditiya, 2022).

4. Latar belakang pendidikan adalah bidang keahlian atau jurusan keilmuan yang telah ditempuh oleh pemilik UMKM, baik itu bidang akuntansi, manajemen, ekonomi, atau lainnya.

2.1.3 Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Informasi Akuntansi

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu informasi akuntansi didefinisikan sebagai informasi kuantitatif yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Disimpulkan dari dua definisi tersebut bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan dalam menentukan pilihan. (Ningsih, 2019) AAOIFI (accounting and auditing organization for Islamic financial institutions) menyatakan bahwa “pelaporan keuangan barulah satu sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporannya. Para pengguna laporan keuangan juga perlu mempertimbangkan informasi terkait dari sumber-sumber lain, misalnya informasi tentang kondisi atau ekspektasi ekonomi yang umum, peristiwa politik dan iklim politik, serta pandangan mengenai industri dan perusahaan. Standar-standar pelaporan keuangan menetapkan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan pengakuan (hal apa yang perlu dicatat dan kapan hal tersebut perlu dicatat), pengukuran (jumlah suatu hal dicatat), penyingkapan (informasi tentang hal yangdicatat) dan penyajian (dimana di dalam laporan keuangan suatu hal dicatat). Dalam perspektif Islam, para pengguna laporan keuangan menginginkan lebih banyak informasi dibandingkan yang biasanya didapati dalam laporan keuangan bertujuan umum.

Pengguna informasi Akuntansi harus mampu memperoleh informasi yang menggambarkan situasi yang terjadi sebelum situasi krisis berkembang atau peluang hilang. Informasi yang tersedia setelah keputusan diambil, tidak memiliki

nilai. Karena pengambilan keputusan adalah salah satu fungsi dari informasi akuntansi. Kualitas informasi akuntansi yang baik pada akhirnya akan memberikan input yang penting bagi pihak manajemen. Sehingga akan menentukan pencapaian kinerja keuangan yang diharapkan. Dalam penyajiannya akuntansi juga memiliki prosedur-prosedur tertentu yang dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

2.1.3.2 Tujuan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi bertujuan membantu proses perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian yang kompleks. Informasi akuntansi melalui pelaporan keuangan sebagai hasil dari sistem informasi keuangan memiliki tujuan antara lain:

1. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pengguna informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan dan asal dari kekayaan tersebut.
3. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya.
5. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pendanaan Perusahaan.
6. Menyediakan informasi keuangan yang dapat membantu pemakai dalam memperkirakan arus kas masuk ke dalam perusahaan (Nugraheni, 2017).

Tujuan utama dari akuntansi adalah melaksanakan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi). APB (Accounting Principle Board) menjelaskan bahwa fungsi dari akuntansi adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi akuntansi juga berguna dalam rangka Menyusun berbagai proyeksi seperti, proyeksi kebutuhan uang kas dimasa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas, memberikan dukungan terhadap proses produksi. Informasi akuntansi dapat dimanfaatkan pihak manajemen untuk mengetahui:

1. Operasi dan produksi
2. Pembiayaan bisnis
3. Investasi sumberdaya
4. Memproduksi barang dan jasa
5. Pemasaran barang dan jasa
6. Mengelola karyawan
7. Memberikan informasi dalam pengambilan keputusan.

Penggunaan informasi akuntansi berguna dalam rangka menyusun kebutuhan biaya dimasa yang akan datang, dapat mengontrol biaya, mengukur produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi. Pengusaha yang menggunakan informasi akuntansi mampu untuk mengimplementasikan strategi, melakukan aktivitas operasional, dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan. pasar, penetapan harga, peningkatan karyawan, peningkatan produksi dan lain-lain.

Maka informasi akuntansi harus disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer UMKM.

Informasi akuntansi dapat membantu penggunanya untuk melakukan perencanaan usaha ke depan, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan usaha, sehingga dapat menunjang keberhasilan usaha. Pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha tidak lepas dari bagaimana seorang pengusaha memanfaatkan informasi akuntansi tersebut. Penggunaan informasi akuntansi yang dapat menunjang keberhasilan usaha dilakukan dengan kebiasaan mencatat setiap kegiatan usaha dan mengevaluasinya kembali. Menggunakan informasi akuntansi dengan baik, maka manfaatnya akan dirasakan oleh pengusaha karena usahanya dapat dikontrol dengan baik.

2.1.3.3 Jenis-jenis Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

1. Informasi Operasi

Informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen.

2. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Informasi akuntansi keuangan menyajikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai informasi akuntansi keuangan dalam mengambil keputusan.

3. Informasi Akuntansi Manajemen.

Informasi akuntansi manajemen bermanfaat bagi fungsi manajemen yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan seperti laporan anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggung jawaban, laporan biaya menurut aktivitas.

Menurut manfaatnya bagi para pemakai maka informasi akuntansi dibagi dalam tiga jenis yang berbeda:

1. Statutory Information, merupakan informasi akuntansi yang harus disiapkan sesuai dengan persyaratan yang ada.
2. Budgetary Information, merupakan informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan penilaian dan pengambilan Keputusan.
3. Additional Information, yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer

2.1.3.4 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi memiliki 6 indikator, di dalam penelitian ini yang dikutip dari (Ningsih, 2019) yang berjudul Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, yaitu:

1. Merencanakan kegiatan usaha
2. Dapat mengontrol jalannya usaha
3. Mengetahui posisi keuangan
4. Mengetahui kenaikan dan penurunan modal
5. Merencanakan laba dimasa yang akan datang
6. Meningkatkan efektifitas pengambilan Keputusan.

2.1.3.5 Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi dapat diartikan sebagai ilmu atau pemahaman seseorang tentang bagaimana cara pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi atau kejadian yang bersifat keuangan secara sistematis untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak berkepentingan dalam pengambilan keputusan (Humaidi, 2021).
2. Persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi
 Definisi persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi adalah suatu penilaian atau sikap dari pelaku UMKM terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha yang berfungsi sebagai alat untuk membantu memberikan informasi keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan.
3. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memperhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi (Aditiya, 2022).
5. Latar belakang pendidikan adalah bidang keahlian atau jurusan keilmuan yang telah ditempuh oleh pemilik UMKM, baik itu bidang akuntansi, manajemen, ekonomi, atau lainnya.

2.1.4 E-commerce

2.1.4.1 Pengertian E-Commerce

E-commerce merupakan satu set teknologi informasi dinamis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi perdagangan secara elektronik. Menurut (Setiawati et al., 2021) E-Commerce adalah sistem untuk jual beli serta memasarkan produk elektronik.

E-commerce merupakan penyelenggaraan perdagangan dalam wujud penjualan pembelian pemesanan pembayaran serta promosi suatu produk barang atau jasa yang dilakukan dengan menggunakan komputer serta sarana komunikasi elektronik telekomunikasi digital serta informasi memanfaatkan jaringan internet (Suhada et al., 2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa E-Commerce merupakan proses pembelian dan penjualan jasa atau produk antara dua belah pihak melalui internet (Commerce-net) dan sejenis mekanisme bisnis elektronik dengan focus pada transaksi bisnis berbasis individu dengan menggunakan internet sebagai media pertukaran barang atau jasa baik antar instansi atau individu dengan instansi.

Jadi dapat disimpulkan, E Commerce merupakan kepanjangan dari electronic commerce yang berarti perdagangan yang dilakukan secara elektronik. Dibandingkan dengan saluran pemasaran konvensional, fenomena e-commerce dapat berdampak positif karena dapat mendorong dan mengurangi biaya operasional, sehingga memberikan konsumen layanan publik yang lebih baik, tingkat harga yang lebih rendah, fluktuasi harga yang lebih rendah, dan transaksi yang efektif dan efisien, serta pelanggan dapat membeli produk kapanpun, dimanapun. E-commerce tidak hanya berdampak positif, tetapi juga berdampak

negatif. Sebagai media belanja, e commerce mendorong konsumen berperilaku konsumtif. Media ini dapat mempengaruhi belanja konsumen. Tampilannya menarik, mewah dan canggih, website-nya meyakinkan, produk yang berkualitas, harga bersaing dan harga murah, kemudahan bertransaksi dan diskon yang besar membuat konsumen ketagihan berbelanja.

2.1.4.2 Jenis-Jenis E-Business (e-commerce)

E-Commerce terdiri atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Business-To-Bussinnes (B2B) Kebanyakan E-Commerce yang diterapkan saat ini merupakan tipe B2B. E-Commerce type ini meliputi IOS serta transaksi antar organisasi yang dilakukan di electronic market.
2. Business-To-Consumers (B2C) Merupakan transaksi eceran dengan pembeli perorangan.
3. Consumer-to-consumer (C2C) Dalam kategori ini, seorang konsumen menjual secara langsung ke konsumen lainnya.
4. Consumen to businnes (C2B) Termasuk kategori ini adalah perseorangan yang menjual produk atau layanan ke oraganisasi, dan perseorangan yang mencari penjual, berinteraksi dengan mereka dan menyepakati suatu transaksi.
5. Nonbusinnes E-Commerce Dewasa ini makin banyak lembaga non-bisnis seperti lembaga akademis, oraganisasi keagamaan, oraganisasi sosial, dan lembaga-lembaga pemerintahan yang menggunakan berbagai type e-Commerce untuk mengurangi biaya atau untuk meningkatkan operasi dan layanan public.

2.1.4.3 Keunggulan E-business (e-commerce)

Ada tiga aspek kelebihan dari penggunaan e-commerce, yaitu

1. Kelebihan Bagi Organisasi

- a. Dapat memperluas pasaran hingga pada taraf Global/International.
- b. Mengurangi biaya pembuatan, pengambilan dan pengelolaan.
- c. Meningkatkan Brand perusahaan. pendistribusian,
- d. Dapat menyediakan pelayanan kepada pelanggan yang lebih baik.
- e. Mempercepat dan efisiensi proses bisnis.

2. Kelebihan Bagi Pelanggan

- a. Dapat memberikan layanan tanpa ada batasan waktu 1 x 24 Jam.
- b. Mampu memberikan pilihan serta kecepatan dalam pengiriman.
- c. Dengan banyaknya pilihan dapat pelanggan membandingkan harga satu dengan lainnya.
- d. Dapat memberikan review komentar terkait produk.
- e. Dapat memberikan informasi lebih cepat.

3. Kelebihan Bagi Masyarakat

- a. Tidak perlunya perjalanan dalam kegiatan jual beli/pemesanan.
- b. Dapat mengurangi biaya produk, sehingga harga seharusnya dapat lebih terjangkau.
- c. Dapat membantu pemerintah dalam pemberian pelayanan publik.

2.1.4.4 Kelemahan E-business (e-commerce)

E-business tidak hanya memiliki keunggulan namun juga kelemahan, antara lain (Azizah et al., 2019):

1. E-business dapat membuat konsumen menjadi konsumtif, e business menawarkan kemudahan dalam prosesnya tetapi itu justru membuat konsumen menjadi konsumtif.

2. E-business dapat menyebabkan sifat boros, karena barang yang ditawarkan bukan hanya yang dibutuhkan, tetapi juga yang diinginkan oleh pembeli.

2.1.4.5 Tantangan-Tantangan E-business (e-commerce)

Selain membawa banyak manfaat dan peluang baru, e-business dan e-commerce juga menghadirkan tantangan baru di bidang manajemen. Digitalisasi perusahaan membutuhkan perubahan pola pikir yang menyeluruh. Karena perusahaan digital membutuhkan manajemen dan perancangan organisasi yang baru. Agar berhasil menggunakan Internet dan teknologi digital lainnya untuk koordinasi, kolaborasi, dan e-commerce, perusahaan harus meneliti, menguji, dan mendesain ulang keseluruhan proses. Untuk menanamkan teknologi ke dalam proses bisnis yang ada, perusahaan perlu mempertimbangkan: struktur organisasi, perubahan budaya organisasi, struktur pendukung sistem informasi, prosedur pengelolaan karyawan dan fungsi proses jaringan dan berbagai strategi bisnis. Untuk menemukan model bisnis internet yang berhasil, perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat apakah mereka dapat membuat model bisnis yang efektif yang dapat dijalankan di internet, dan bagaimana hubungannya dengan strategi bisnis secara keseluruhan. Karena tidak semua situs e-commerce berhasil sepenuhnya, mereka dapat memperoleh keuntungan dari penjualan dan pemasaran.

Berikut tantangan-tantangan manajemen yang muncul:

1. Model-model bisnis yang belum terbukti Tidak semua perusahaan menghasilkan uang melalui web. Banyak perusahaan retail dot-com, seperti Kozmo.com, Webvan, Garden.com dan lain-lain yang menutup bisnisnya. Bisnis yang belum bisa memperjelas strategi yang diterapkannya

dan relasinya dengan strategi bisnis secara keseluruhan, bisa menyiapkan ribuan bahkan jutaan dolar biaya untuk membangun dan memelihara web site yang gagal memberi hasil yang diharapkan.

2. Persyaratan perubahan proses bisnis E-commerce dan e-business membutuhkan harmoni yang cermat dari semua divisi perusahaan, lokasi-lokasinya, juga relasi yang baik dengan konsumen, pemasok dan mitra bisnis lain pada jaringan lainnya. Proses yang penting harus dirancang kembali dan dengan erat terintegrasi, khususnya untuk manajemen rantai persediaan.
3. Konflik-konflik saluran Konflik saluran adalah pokok masalah khusus pada business-to-business, karena pelanggan melakukan pembelian langsung dari pamanufaktur melalui web, bukan melalui distributor. Penggunaan web untuk penjualan dan pemasaran online bisa menciptakan konflik saluran dengan saluran tradisional perusahaan, khususnya untuk produk-produk yang kurang membutuhkan informasi secara intensif namun membutuhkan perantara fisik agar bisa mencapai pembeli.
4. Permasalahan-permasalahan dengan hukum Hukum yang mengatur perdagangan elektronik sedang diatur. Beragam perjanjian atau persetujuan internasional dan legislatif mulai ditetapkan berkaitan dengan kontrak melalui e-mail, kekuatan hukum electronic signature dan hak cipta penyalinan dokumen elektronik.

Kepercayaan, keamanan dan privasi E-commerce tidak bisa tumbuh dengan subur jika tidak ada atmosfer kepercayaan antar pembeli, penjual, dan mitra yang tergabung dalam transaksi online. Karena relasi online lebih bersifat umum dari

pada relasi pada perdagangan “tembok dan gedung”, maka sebagian besar pelanggan masih merasa ragu untuk melakukan pembelian melalui web milik penjual yang belum dikenalnya. Konsumen juga khawatir mengenai keamanan dan kerahasiaan kartu kredit dan data pribadi lainnya yang diberikan melalui internet.

2.1.4.6 Metode Pembayaran e-commerce

Dalam transaksi yang menggunakan e-commerce terdapat 3 metode pembayaran yang dapat digunakan:

1. Online Processing Credit Card Metode ini digunakan untuk produk yang bersifat retail dimana mencakup pasar yang sangat luas yaitu seluruh dunia. Pembayaran dilakukan secara langsung atau saat itu juga.
2. Money Transfer Pembayaran dalam metode ini lebih aman namun membutuhkan biaya fee bagi pihak penyedia jasa money transfer untuk mengirim sejumlah uang ke Negara lain.
3. Cash on Delivery Pembayaran dengan bayar di tempat ini hanya bisa dilakukan jika konsumen langsung datang ke toko tempat produsen menjual produknya atau berada dalam satu wilayah yang sama dengan penyedia jasa.

2.1.4.7 Indikator E-Commerce

Menurut Eko prasetyo farida (2022) E-commerce merupakan sistem menjual, membeli, dan memasarkan produk secara elektronik yang memiliki indikator:

1. Aktivitas Pembelian
2. Penjualan
3. Pemasaran barang dan jasa.
4. Sistem Elektronik

2.2 Peneliti Terdahulu

Adapun peneliti terdahulu dalam penelitian ini yaitu:

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Eko Prasetyo dan Farida	Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM	E-Commerce (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) Organisasi (X3) Literasi Keuangan (X4) Kinerja UMKM (Y1)	Berdasarkan Penelitian ini, E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan, Tidak Memiliki pengaruh Terhadap UMKM
2	Azzahra Shavira Putrie, Kurnia Rina Ariani	Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Pada Kinerja Perusahaan UMKM	E-Commerce (X1), Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan Literasi Keuangan (X3) Kinerja Perusahaan UMKM (Y1)	Penggunaan e-commerce dan penggunaan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan Namun sistem informasi akuntansi tidak.
3	Sintia Maya dan Anggun Permata Husda	Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM.	Pengaruh E-commerce (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Sistem Informasi Akuntansi (X3) Kinerja UMKM (Y1)	Berdasarkan Penelitian E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.
4	PIKRI HAIKHAL	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, Pengetahuan Akuntansi dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1), Motivasi Kerja (X2) Pengetahuan Akuntansi (X3) dan E-commerce (X4) Kinerja UMKM (Y1)	Penggunaan Informasi Akuntansi motivasi kerja Pengetahuan Akuntansi dan E-commerce berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja UMKM
5	Savera Wahyuni Wawan Sadtyo Nugroho Anissa Hakim Purwantini dan Siti Noor Khikmah	Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	Pengaruh E-Commerce (X1), Budaya Organisasi (X2), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X3) Dan Literasi Keuangan (X4) Terhadap Kinerja UMKM (Y1)	Penelitian ini memberikan hasil bahwa e-commerce dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
6	Muhammad Prauzi Azahri Hutabarat	Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap	Pengaruh Modal Usaha (X1), Penggunaan Informasi Akuntansi (X2) Dan Sistem Penjualan E-commerce (X3)	Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel modal usaha penggunaan informasi akuntansi sistem penjualan dan e-commerce berpengaruh signifikan

		Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Lhokseumawe)	Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Y1)	terhadap kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Lhokseumawe.
7	Muhamad Lutfi Ramdhani, Nurleli, Andhika Anandya	Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-commerce terhadap Kinerja UMKM	Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Penerapan E-commerce (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y1)	Literasi Keuangan dan E-commerce berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, hal ini mengindikasikan semakin baiknya literasi keuangan dan penerapan E-commerce maka akan semakin baik kinerja UMKM
8	Ade Heaven Nareswari	Pengaruh Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adop It dan Green Inovavation Performance Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di jawah Tengah	Pengaruh Literasi Keuangan (X1), Sistem Informasi Akuntansi(X2), Adop It (X3) dan Green Inovavation Performance (X4) Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y1) Di jawah Tengah	Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adop It dan Green Inovavation Performance berpengaruh dengan baik terhadap kinerja UMKM Di jawah Tengah.
9	ZAHARA SALMA	Pengaruh literasi keuangan penggunaan e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKMKota Medan Medan Baru	Pengaruh literasi keuangan (X1) penggunaan e-commerce (X2) dan sistem informasi akuntansi (X3) terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKMKota Medan Medan Baru	Literasi keuangan terhadap efektivitas kinerja keuangan menunjukkan berpengaruh positif tidak signifikan antara literasi terhadap kinerja keuangan UMKMKota Medan Medan Baru, namun penggunaan e-commerce dan sistem informasi akuntansi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja UMKMKota Medan Medan Baru
10	Ahmad Natsiruddin, Nuramalia Hasanah, dan Diah Armeliza	Pengaruh e-commerce budaya organisasi dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKMK (Y1)	Pengaruh e-commerce (X1) budaya organisasi (X2) dan pengetahuan akuntansi (X3) terhadap kinerja UMKMK (Y1)	E-Commerce tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKMK. Namun Budaya Organisasi Pengetahuan akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKMK.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat

memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variable-variabel yang akan diteliti.

1. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja umkm

Pengetahuan akuntansi merupakan bagian dari dasar terkait dengan paham atau tidak nya membuat laporan keuangan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Sovia (2022) dengan judul penelitiannya pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Medan Tenayan Raya Kota Pekanbaru menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menjadi dasar penting bahwa setiap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah harus mampu dalam mengetahui dasar-dasar dari pembuatan laporan keuangan sehingga hal ini menjadi bagian penting dalam membuat rancangan keuangan.

2. Pengaruh penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

(Nurwami & safitri, 2019), penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk membantu dalam perencanaan usaha,

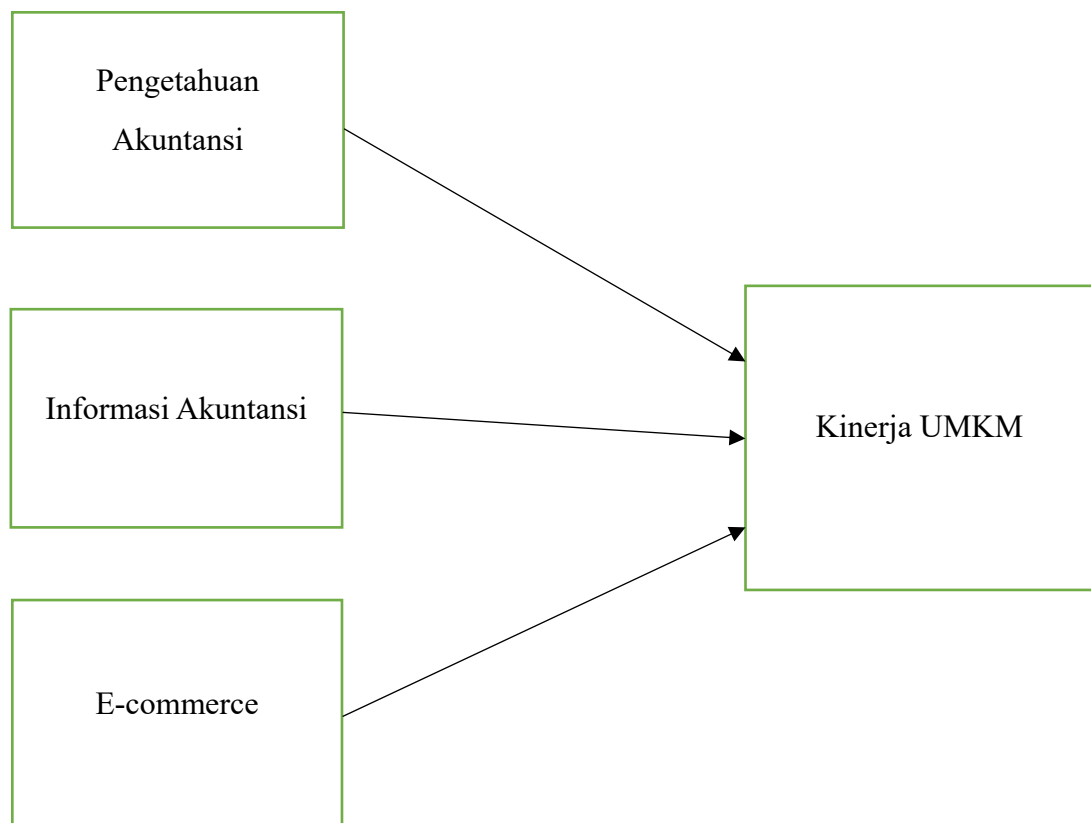
mengontrol aktivitas usaha, mengambil keputusan dan mengevaluasi usaha sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan dan menunjang keberhasilan usaha. Apabila dalam penggunaan informasi akuntansi semakin sering dan tepat maka keberhasilan dalam mengelola UMKM akan semakin meningkat.

Adanya hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan juga di buktikan oleh penelitian Yuscintara & Hendrani (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap keberlangsungan dan kinerja keuangan UMKM yang berarti semakin tinggi tingkat keuangan pelaku UMKM maka kinerja keuangannya akan meningkat.

3. Pengaruh e-commerce terhadap kinerja umkm

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kombinasi e-commerce dan sistem informasi akuntansi dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap efektivitas kinerja UMKM. Sintia Maya dan Anggun Permata Husda (2024) menyatakan bahwa pemanfaatan e-commerce bersama dengan SIA memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kota Batam. Perbedaan ini mengindikasikan perlunya penelitian yang lebih terfokus untuk mengevaluasi sinergi antara e-commerce dan SIA dalam konteks lokal tertentu. Dalam hal ini, penelitian yang berfokus pada UMKM di Kota Medan Medan Johor menjadi relevan untuk memahami bagaimana kedua faktor tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas kinerja UMKM di wilayah tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan

strategi integrasi teknologi untuk UMKM dalam menghadapi tantangan era digital.



Gambar 2.1 Krangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka konseptual dan paradigma penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian yang diberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

H1. Adanya Pengaruh Pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.

H2. Adanya Pengaruh Penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.

H3. Adanya Pengaruh E-commerce terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuantitatif. Dengan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang permasalahan tidak ditentukan diawal, tetapi permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun kelapangan. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel, mencari peran, pengaruh, dan hubungan yang merupakan sebab akibat, masing-masing antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Sugiyono (2019) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulan nya.

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Nama Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Pengukuran	Sumber
Kinerja UMKM	Kinerja UMKM adalah suatu usaha yang di laksanakan untuk mengevaluasi efesiensi dan efektivitas dari aktivitas yang telah dilaksanakan pada periode tertentu.	1.pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan Modal 3. Pertumbuhan tenaga kerja 4. pertumbuhan Usaha 5. Penggunaan Teknologi	Ordinal	Dewi Silvia, Meita Sekar Sari, Nur Salma (2022)
Pengetahuan Akuntansi	Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara pengelompokan, menganalisis, dan mrncatat hal yang berhubungan dengan aktifitas keuangan	1.Pengetahuan Deklaratif 2.Pengetahuan Prosedural	Ordinal	Diah Ayu Susanti, Zuliyati, Khoirotun, Nida Laili, (2023)
Penggunaan Informasi Akuntansi	Penggunaan informasi akuntansi adalah proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara tindakan alternative	1. Merencanakan kegiatan usaha 2. Dapat mengontrol jalannya usaha 3. Mengetahui posisi keuangan 4. Mengetahui kenaikan dan penurunan modal 5. Merencanakan laba dimasa yang akan dating 6. Meningkatkan efektivitas pengambilan Keputusan	Ordinal	(Ningsih,2019)
E-commerce	E-commerce merupakan sistem menjual, membeli, dan memasarkan produk secara elektronik.	5. Aktifitas Pembelian 6. Penjualan 7. Pemasaran barang dan jasa. 8. Sistem Elektronik	Ordinal	Eko prasetyo farida (2022)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan, Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai sejak Desember 2024 sampai dengan Mei 2025, dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

[illegible]

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Medan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan tahun 2025 yang berjumlah 2059 UMKM.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan jumlah bagian dari sifat dan jumlah populasi (Sugiyono, 2019a). Untuk ukuran sampel digunakan rumus slovin seperti berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

N = ukuran populasi

e = Persen Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau diinginkan.

Batas toleransi kesalahan dalam penelitian ini sebesar 10% maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 UMKM.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Ahyar et al., 2020) Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari pengelola atau pemilik dari UMKM melalui penyebaran kuisisioner secara langsung pada UMKM di Kota Medan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Metode Angket (Kuesioner)

(Sugiyono, 2019a) Metode Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket. Penyusunan kuesioner yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan skala Guttman (Sugiyono, 2019a). Kuesioner yang diajukan responden berupa daftar pertanyaan tertutup (closed question). Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada para pelaku UMKM di Kota Medan.

Pada penelitian ini skala pengukuran variabel yang digunakan untuk mengetahui skor atau nilai dari tiap pernyataan yaitu skala ordinal. Menurut (Sugiyono, 2019a) skala likert dipergunakan dalam mengukur pendapat, persepsi serta sikap seorang ataupun kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan

sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.3 Instrumen Skala Ordinal

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2016:136-137)

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak dipergunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa konkret suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar.

Apabila korelasi positif dan $r > 0,2$ maka butir instrument tersebut dinyatakan valid. Butir pernyataan yang tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas pada responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validasi sebagai ukuran untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian.

**Tabel 3.4
Uji Validitas**

Item Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi			
PA1	0.819	0.2	Valid
PA2	0.815	0.2	Valid
PA3	0.885	0.2	Valid
PA4	0.871	0.2	Valid
PA5	0.792	0.2	Valid
PA6	0.887	0.2	Valid
PA7	0.842	0.2	Valid
PA8	0.782	0.2	Valid
PA9	0.801	0.2	Valid
PA10	0.796	0.2	Valid
Informasi Akuntansi			
IA1	0.872	0.2	Valid
IA2	0.902	0.2	Valid
IA3	0.901	0.2	Valid
IA4	0.868	0.2	Valid
IA5	0.737	0.2	Valid
IA6	0.906	0.2	Valid
IA7	0.861	0.2	Valid
IA8	0.761	0.2	Valid
IA9	0.782	0.2	Valid
IA10	0.865	0.2	Valid
IA11	0.749	0.2	Valid
IA12	0.732	0.2	Valid
E-commerce			
E1	0.973	0.2	Valid
E2	0.886	0.2	Valid
E3	0.832	0.2	Valid
E4	0.939	0.2	Valid
E5	0.822	0.2	Valid
E6	0.871	0.2	Valid
E7	0.841	0.2	Valid
E8	0.845	0.2	Valid
Kinerja			
K1	0.711	0.2	Valid
K2	0.917	0.2	Valid
K3	0.878	0.2	Valid
K4	0.853	0.2	Valid
K5	0.790	0.2	Valid
K6	0.892	0.2	Valid

K7	0.860	0.2	Valid
K8	0.735	0.2	Valid
K9	0.779	0.2	Valid
K10	0.772	0.2	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, semuanilai t-Hitung pada variabel dalam penelitian ini lebih besar dari t-Tabel, sehingga dikatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dipergunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten bila pengukuran tadi diulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach'alfa* dimana nilainya harus $>0,60$ (Ghozali, 2021).

Tabel 3.5
Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reabilitas	Keterangan
Pengetahuan akuntansi	0.949	0,60	Valid
Informasi Akuntansi	0.958	0,60	Valid
E-commerce	0.961	0,60	Valid
Kinerja	0.944	0,60	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki hasil yang lebih besar dari nilai cronbach's alpha sehingga dapat dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam

temuan bagi orang lain. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul.

Teknik analisis data dalam

Penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan SEM-PLS. Data analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan Teknik analisis regresi linier berganda dengan penjelasan sebagai berikut.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t Test

Nugraha (2022), uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Bentuk pengujian pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 10% atau 0,1. Tujuan pengujian hipotesis secara parsial, yang sering disebut dengan uji-t, adalah untuk melihat apakah setiap variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Uji-t menentukan seberapa penting setiap variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Dimana kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada α sebesar 5% atau probability value $< \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dengan artian bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α sebesar 5% atau probability value $> \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dengan artian bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antar variabel independent terhadap variabel dependen.

3.8.2 Analisis SEM (Structural Equation Modeling)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 4.1 yang dijalankan dengan media computer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Menurut (Ghozali, I., & Hengky, 2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat *soft modelling* karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (di bawah 100 sampel). Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan *software Smart PLS ver 4.1.0.9 for Windows*.

3.8.3 Evaluasi Outer Model (Measurement Model)

Evaluasi outer model dalam PLS-SEM dilakukan untuk menilai validitas dari reliabilitas model (Ghozali, 2021). Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data diharapkan hasil penelitian akan

menjadi valid dan reliabel (Sugiono, 2017). Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa statistik:

1. Convergent Validity, berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkoreasi tinggi (Ghozali, 2021). Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang diukur. (Ghozali, I., & Hengky, 2015) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.
2. Diskriminant Validity, merupakan model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif disbanding dengan composite reliability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50.
3. Composite Reliability, merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Nilai CR 0,60 - 0,70 masih dapat diterima (Ghozali, 2018)
4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan, merupakan hasil dari *composite reliability*. Nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan harus lebih besar dari 0,7 untuk dianggap memenuhi standar reliabilitas. Jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,7, maka perlu dilakukan penghapusan item yang tidak relevan atau penyaringan ulang untuk memastikan reliabilitas data yang lebih baik.

3.8.4 Evaluasi Inner Model (Struktural Model)

Inner Model atau model struktural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Analisis model structural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Irfan, 2024).

Pengujian Hipotesis dilakukan melalui *direct effect* dan *indirect effect*, yaitu: R- Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk.

Kriteria dalam penilaian R-Square adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai R-Square = 0,75 maka model adalah kuat.
2. Jika nilai R-Square = 0,50 maka model adalah sedang.
3. Jika nilai R-Square = 0,25 maka model adalah lemah.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Medan, yang berada di bawah naungan Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan. Kuesioner pada penelitian ini disebar pada tanggal 5 maret 2025 kepada UMKM di Kota Medan yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Medan. Peneliti membatasi pengembalian kuesioner selama (satu) minggu yaitu sampai tanggal 12 Maret 2025. Peneliti ini memperoleh data sebanyak 95 responden, Dimana data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner menggunakan lembaran kertas dan dibagikan langsung pada pihak UMKM dan kembali kepada peneliti sebanyak 33 responden.

Tabel 4.1
Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang dikirim	95	100%
Kuesioner yang Kembali	95	100%
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	95	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang berada di Kecamatan Medan Perjuangan yang terdaftar di Dinas Koperasi pada bidang kuliner.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	42	45%
Perempuan	53	55%
Jumlah	95	100%

Sulmber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh responden perempuan yaitu sebanyak 53 orang atau 55% dan untuk responden laki-laki sebanyak 42 orang atau 45%

b. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
S1	20	21%
SMA	68	72%
SMP	5	5%
SD	2	2%
JUMLAH	95	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden didominasi oleh SMA yaitu sebanyak 68 orang atau 72%, S1 sebanyak 20 orang atau 21%, SMP sebanyak 5 orang atau 5%, dan SD sebanyak 2 orang atau 2%.

b. Berdasarkan Usia Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
>20 Tahun	21	22%
>30 Tahun	48	51%
>40 Tahun	26	27%
Jumlah	95	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa usia responden di dominasi pada >30 tahun, yaitu sebanyak 48 orang atau 51%, >40 tahun sebanyak 26 orang atau 27%, dan >20 tahun sebanyak 21 orang atau 22%

4.1.3 Deskriptif Hasil Penelitian

a. Pengetahuan Akuntansi (X1)

Tabel 4.5
Rekapitulasi Skor Angket Untuk Pengetahuan Akuntansi (X1)

No	SS		S		N		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	52	56%	3	3%	8	8%	9	9%	23	24%	95	100%
2	27	28%	15	16%	21	22%	15	16%	17	18%	95	100%
3	28	29%	19	20%	12	12%	16	17%	20	21%	95	100%
4	23	24%	22	23%	25	26%	22	23%	23	24%	95	100%
5	30	31%	17	18%	23	24%	12	13%	13	14%	95	100%
6	27	28%	18	19%	16	17%	17	18%	17	18%	95	100%
7	27	28%	17	18%	24	26%	19	20%	8	8%	95	100%
8	25	26%	17	18%	31	33%	9	9%	13	14%	95	100%
9	37	39%	23	24%	17	18%	15	15%	5	5%	95	100%
10	35	37%	13	14%	20	21%	14	14%	13	14%	95	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

1. Jawaban responden tentang mengetahui rumus persamaan akuntansi, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang atau sebesar 56%.
2. Jawaban responden tentang mengetahui siklus akuntansi, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang atau sebesar 28%

3. Jawaban responden tentang mengetahui akun yang terdapat di buku besar, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang atau sebesar 29%
4. Jawaban responden tentang mengetahui fungsi penjurnalan, sebagian besar menjawab netral sebanyak 25 orang atau sebesar 26%
5. Jawaban responden tentang saya mengetahui debit dan kredit pada proses penjurnalan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 31%
6. Jawaban responden mengetahui standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah SAK EMKM, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang atau sebesar 28%
7. Jawaban responden mengetahui cara memasukkan transaksi kedalam kelompok akun yang sesuai, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang atau sebesar 28%
8. Jawaban responden tentang mengetahui cara mengelompokkan transaksi kedalam buku besar, sebagian besar menjawab netral sebanyak 31 orang atau sebesar 33%
9. Jawaban responden tentang mengetahui perhitungan saldo selis antara debit dan kredit pada setiap akun dalam buku besar, sebagian besar menjawab netral sebanyak 37 orang atau sebesar 39%
10. Jawaban responden tentang mengetahui cara penyusutan laporan laba rugi, ekuitas dan laporan arus kas, sebagian besar menjawab netral sebanyak 35 orang atau sebesar 37%.

b. Informasi Akuntansi (X2)

Tabel 4.6
Rekapitulasi Skor Angekt Untuk Informasi Akuntansi (X2)

No	SS		S		N		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	38	40%	9	9%	8	8%	6	6%	23	24%	95	100%
2	26	27%	16	17%	21	22%	16	17%	16	17%	95	100%
3	23	24%	24	25%	15	15%	18	18%	15	15%	95	100%
4	22	23%	25	26%	26	27%	11	12%	11	12%	95	100%
5	31	33%	15	18%	26	27%	11	12%	12	13%	95	100%
6	30	32%	15	18%	26	27%	11	12%	12	13%	95	100%
7	26	27%	18	19%	23	24%	22	23%	6	6%	95	100%
8	23	24%	18	19%	41	43%	5	5%	8	8%	95	100%
9	49	52%	14	15%	7	7%	10	11%	15	17%	95	100%
10	24	25%	20	21%	26	27%	12	13%	13	14%	95	100%
11	24	25%	31	33%	23	24%	5	5%	12	13%	95	100%
12	41	43%	13	14%	23	24%	9	9%	9	9%	95	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

1. Jawaban responden tentang informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan usaha di masa depan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang atau sebesar 40%.
2. Jawaban responden tentang penggunaan informasi akuntansi dapat mengetahui berapa saja pengeluaran dan kas masuk dalam kegiatan usaha, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang atau sebesar 27%
3. Jawaban responden tentang penggunaan informasi akuntansi untuk upah karyawan sebagian besar menjawab setuju sebanyak 24 orang atau sebesar 25%
4. Jawaban responden penggunaan informasi akuntansi dapat mengetahui jumlah produksi atau penjualan yang terjadi tiap hari, sebagian besar menjawab netral sebanyak 26 orang atau sebesar 27%
5. Jawaban responden tentang melalui informasi akuntansi dapat mengidentifikasi masalah yang muncul dalam operasional usaha,

sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang atau sebesar 33%

6. Jawaban responden tentang informasi akuntansi memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan usaha, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 32%
7. Jawaban responden tentang melalui informasi akuntansi dapat dengan mudah mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan usaha, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang atau sebesar 27%
8. Jawaban responden tentang dengan adanya informasi akuntansi dapat mengetahui perubahan modal usaha, sebagian besar menjawab netral sebanyak 41 orang atau sebesar 43%
9. Jawaban responden tentang informasi akuntansi membantu dalam mengatur strategi agar laba usaha meningkat, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang atau sebesar 52%
10. Jawaban responden tentang melalui penggunaan informasi akuntansi untuk merencanakan target laba dimasa depan, sebagian besar menjawab netral sebanyak 26 orang atau sebesar 27%
11. Jawaban responden tentang melalui penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan pengambilan keputusan yang tepat dan akurat, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 31 orang atau sebesar 33%
12. Jawaban responden tentang melalui tentang informasi akuntansi untuk membuat pengambilan keputusan dalam usaha, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang atau sebesar 43%.

c. E-commerce (X3)

Tabel 4.7
Rekapitulasi Skor Angket Untuk E-commerce (X3)

No	SS		S		N		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	43	45%	9	9%	12	13%	11	12%	20	21%	95	100%
2	30	32%	22	23%	26	27%	9	9%	8	8%	95	100%
3	35	37%	17	18%	26	27%	8	8%	9	9%	95	100%
4	36	38%	10	11%	15	16%	14	15%	20	21%	95	100%
5	26	27%	29	31%	20	21%	14	15%	6	6%	95	100%
6	25	26%	33	35%	15	16%	8	8%	14	15%	95	100%
7	37	39%	21	22%	18	19%	13	14%	6	6%	95	100%
8	23	26%	23	26%	31	33%	0	0%	9	9%	95	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

1. Jawaban responden tentang merasa mudah dalam pembelian barang dan jasa melalui e-commerce, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang atau sebesar 45%.
2. Jawaban responden sering melakukan pembelian ulang melalui situs e-commerce, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 32%
3. Jawaban responden tentang memahami cara melakukan penjualan melalui e-commerce, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 35 orang atau sebesar 37%
4. Jawaban responden tentang penjualan di e-commerce meningkatkan volume penjualan saya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang atau sebesar 38%
5. Jawaban responden tentang platform e-commerce menyediakan berbagai fitur untuk memasarkan produk secara efektif, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 29 orang atau sebesar 31%
6. Jawaban responden tentang menggunakan media social yang terintegrasi dengan platform e-commerce untuk meningkatkan

pemasaran produk, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 33 orang atau sebesar 35%

7. Jawaban responden tentang platform e-commerce memiliki sistem keamanan yang baik untuk melindungi data pribadi dan transaksi saya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang atau sebesar 39%
8. Jawaban responden tentang platform e-commerce memiliki sistem yang efisien dalam mengelola pesanan dan pengiriman barang, sebagian besar menjawab netral sebanyak 31 orang atau sebesar 33%

d. Kinerja UMKM (Y)

Tabel 4.8
Rekapitulasi Skor Angket Untuk Kinerja UMKM (Y)

No	SS		S		N		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	33%	18	19%	18	19%	6	6%	21	22%	95	100%
2	30	32%	16	17%	23	24%	14	15%	12	13%	95	100%
3	29	31%	21	22%	20	21%	14	15%	11	12%	95	100%
4	26	27%	25	26%	23	24%	12	13%	9	9%	95	100%
5	30	32%	22	23%	21	22%	11	12%	11	12%	95	100%
6	30	32%	21	22%	16	17%	16	17%	12	13%	95	100%
7	28	29%	23	24%	25	26%	22	23%	6	6%	95	100%
8	32	33%	23	24%	29	31%	4	4%	7	7%	95	100%
9	52	55%	19	20%	17	23%	1	1%	6	6%	95	100%
10	39	41%	21	22%	12	13%	8	8%	15	16%	95	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

1. Jawaban responden tentang usaha mengalami peningkatan setiap bulannya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang atau sebesar 33%.
2. Jawaban responden tentang mengalami peningkatan jumlah barang yang terjual dalam satu tahun terakhir, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 32%

3. Jawaban responden tentang keuntungan yang didapatkan sebagian digunakan untuk menambah modal usaha, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang atau sebesar 31%
4. Jawaban responden tentang menggunakan modal eksternal seperti pinjaman kredit uang untuk memperluas usaha saya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang atau sebesar 27%
5. Jawaban responden tentang menambah karyawan untuk membantu menyelesaikan pesanan lebih cepat, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 32%
6. Jawaban responden tentang jumlah karyawan menambah dalam 6 bulan terakhir, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 32%
7. Jawaban responden tentang memperluas jaringan pemasaran sampai ke luar kota, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang atau sebesar 29%
8. Jawaban responden tentang permintaan akan produksi atau jasa yang ditawarkan semakin hari semakin banyak, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang atau sebesar 33%
9. Jawaban responden tentang mengalami peningkatan laba setiap bulannya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang atau sebesar 55%
10. Jawaban responden tentang belum pernah mengalami kerugian, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang atau sebesar 41%.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Pengujian Hipotesis

4.2.1.1 Analisis Outer Model

Dalam pembentukan variabel latent pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dari masing-masing variabel. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap suatu pengukuran model (outer model) menggunakan 3 cara yaitu melalui Convergent Validity, Discriminant Validity dan Composite Reliability.

1. Convergent Validity

Convergent Validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan construct score pada loading faktor yang dihitung dengan LPS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur.

a. Convergent Validity Pada Pengetahuan Akuntansi

Indikator konstruk pada variabel pengetahuan akuntansi berjumlah 10 indikator Konstruk. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor sebesar dibawah ini

Tabel 4.9
Convergent Validity Pada Pengetahuan Akuntansi

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
PA 1	0.819	0.70	Valid
PA 2	0.815	0.70	Valid
PA 3	0.815	0.70	Valid
PA 4	0.885	0.70	Valid

PA 5	0.871	0.70	Valid
PA 6	0.792	0.70	Valid
PA 7	0.887	0.70	Valid
PA 8	0.782	0.70	Valid
PA 9	0.801	0.70	Valid
PA 10	0.796	0.70	Valid

Sumber: Data primer yan diolah, 2025

b. Convergent Validity Pada Informasi Akuntansi

Indikator konstruk pada variabel pengetahuan akuntansi berjumlah 12 indikator Konstruk. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor sebesar dibawah ini

Tabel 4.10
Convergent Validity Pada Pengetahuan Akuntansi

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
IA1	0.872	0.70	Valid
IA2	0.902	0.70	Valid
IA3	0.901	0.70	Valid
IA4	0.868	0.70	Valid
IA5	0.737	0.70	Valid
IA6	0.906	0.70	Valid
IA7	0.861	0.70	Valid
IA8	0.761	0.70	Valid
IA9	0.782	0.70	Valid
IA10	0.865	0.70	Valid
IA11	0.749	0.70	Valid
IA12	0.732	0.70	Valid

Sumber: Data primer yan diolah, 2025

c. Convergent Validity Pada E-Commerce

Indikator konstruk pada variabel pengetahuan akuntansi berjumlah 8 indikator Konstruk. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor sebesar dibawah ini.

Tabel 4.11
Convergent Validity Pada Pengetahuan Akuntansi

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
E1	0.973	0.70	Valid
E2	0.886	0.70	Valid
E3	0.832	0.70	Valid
E4	0.939	0.70	Valid
E5	0.822	0.70	Valid
E6	0.871	0.70	Valid
E7	0.841	0.70	Valid
E8	0.845	0.70	Valid

Sumber: Data primer yan diolah, 2025

d. Convergent Validity Pada Kinerja

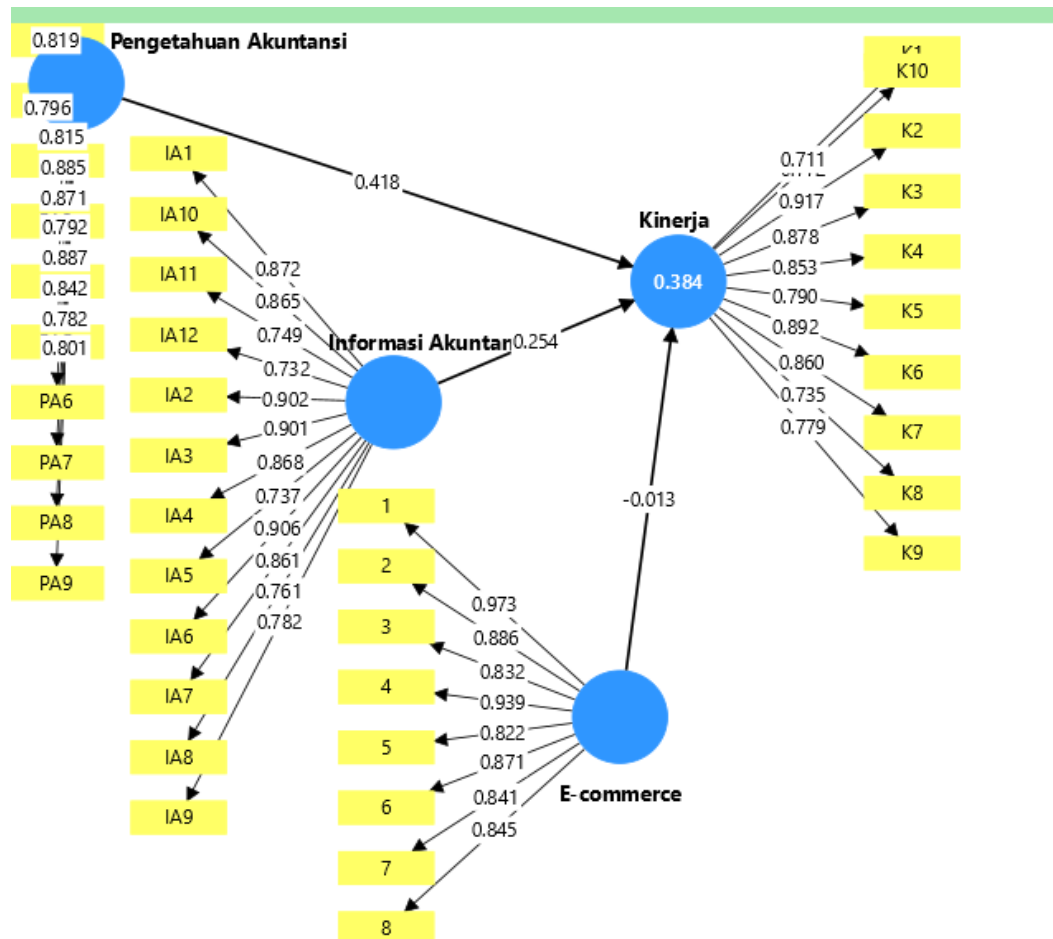
Indikator konstruk pada variabel pengetahuan akuntansi berjumlah 10 indikator Konstruk. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor sebesar dibawah ini

Tabel 4.12
Convergent Validity Pada Pengetahuan Akuntansi

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
K1	0.711	0.70	Valid
K2	0.917	0.70	Valid
K3	0.878	0.70	Valid
K4	0.853	0.70	Valid
K5	0.790	0.70	Valid
K6	0.892	0.70	Valid
K7	0.860	0.70	Valid
K8	0.735	0.70	Valid
K9	0.779	0.70	Valid
K10	0.772	0.70	Valid

Sumber: Data primer yan diolah, 2025

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator kontruk dari convergen validity melalui loading factor dapat dikemukakan pada gambar ini:



Gambar 4. 1 Loading Factor

2. Discriminant Validity

Dalam pengujian Discriminant Validity yaitu menggunakan Average Extracted (AVE), Adapun parameter cross loading dalam menilai Average Variance Extracted untuk mengetahui Tingkat validitas dari masing-masing indikator kontruk pada setiap variabel direkomendasikan lebih besar dari 0,50 ($>0,50$).

Tabel 4.13
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
PA	0.770	Valid
IA	0.690	Valid
E	0.675	Valid
K	0.689	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa seluruh konstruk pada masing- masing variabel memiliki nilai Avarage Variance Extracted (AVE) > 0,50. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji discriminant validity, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis berikutnya.

3. Composite Reliability

Dalam melakukan uji reabilitas bertujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Penggunaan composite reliability dilakukan untuk menguji reabilitas suatu konstruk (Ghozali dan Latan, 2012:75). Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability > 0,6. Berikut nilai Composite Reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.14
Average Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
PA	0.957	Valid

IA	0.964	Valid
E	0.964	Valid
K	0.954	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing- masing variabel memiliki nilai composite reliabiity $> 0,60$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji composite reliability, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.1.2 Analisis Inner Model

Pengujian pada model struktural (Inner Model) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square.

1. R- Square

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan Smart PLS4 diperoleh nilai R-Square sebagai berikut:

Tabel 4.15
R-Square

Variabel	R-Square
Kinerja UMKM (Y)	0.384

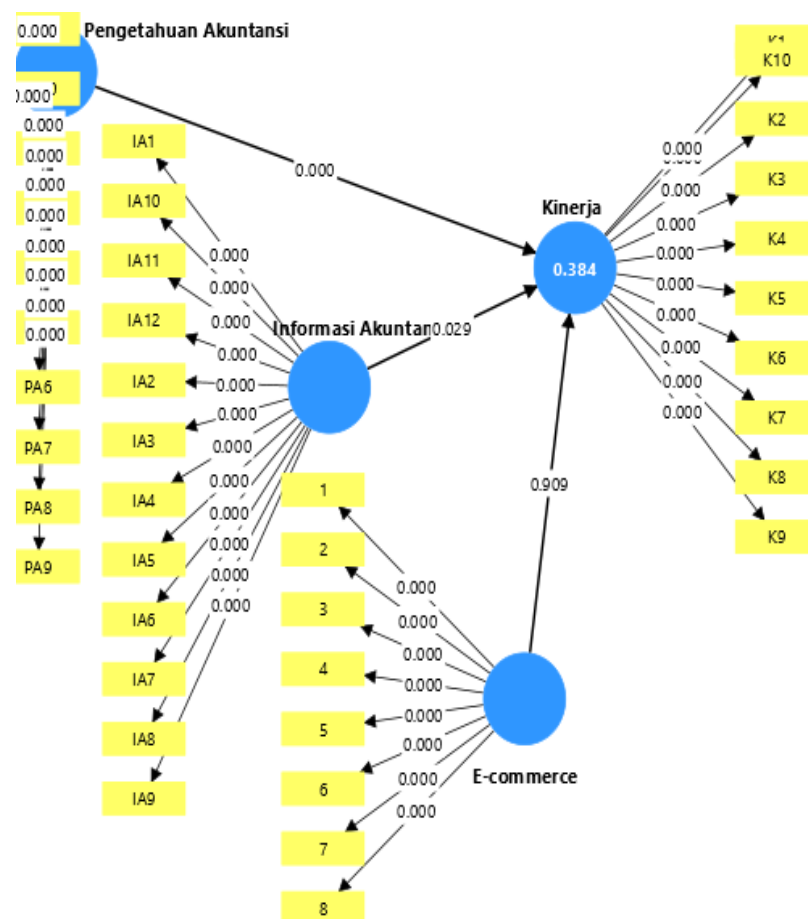
Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.15 nilai R-Square yang diperoleh adalah 0.977 untuk variabel Kinerja umkm. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi, Informasi Akuntansi dan E-commerce mampu menjelaskan variabel Kinerja Umkm sebesar 0.384. Berdasarkan pendapat (Juliandi, 2014) kriteria R-Square jika Rule of Thumb sebesar 0.75 maka model penelitian dalam kategori kuat, 0.50 model penelitian dalam kategori sedang,

dan 0.25 model penelitian dalam kategori lemah. Berdasarkan temuan penelitian dimana nilai R-Square sebesar 0.977. Maka model penelitian dalam kategori lemah.

2. Uji Hipotesis

Dalam melakukan analisis inner model dapat dikemukakan melalui path diagram, menggunakan analisis pada bootstrapping, maka diperoleh gambar di bawah ini:



Gambar 4. 2 Output Bootstrapping

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini

dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value, variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistic $> 1,99$ dan p-value $< 0,05$ (dahrani et al., 2022). Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Smart PLS versi 4:

Tabel 4.16
T-Statistic dan P-Value Langsung

Variabel	Original Sampel	Sampel Mean	Standart Deviation	T- Statistic	P- Value
PA -> K	0.418	0.420	0.108	3.858	0.000
IA -> K	0.254	0.255	0.116	2.183	0.029
E -> K	-0.013	-0.013	0.111	0.115	0.909

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.16, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap kinerja UMKM memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.418. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistik $3.858 > 1,96$ dan memiliki P-Value $0,000 < 0,05$. Berarti pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Medan.
2. Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.254. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistik $2.183 > 1,96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.029 > 0.05$, berarti Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Kota Medan.

3. Pengaruh E-commerce terhadap Kinerja umkm memiliki nilai oefisien jalur sebesar -0.013. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-Statistic $0.115 > 1,96$ dan memiliki P-Value $0.909 < 0,05$. Berarti E-commerce tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Kota Medan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0.418, Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistik $3.858 > 1.96$ dan memiliki P-Value $0.000 > 0.05$. Sehingga H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hal ini berarti pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di kota Medan.

Peningkatan pengetahuan akuntansi di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki potensi untuk secara substansial meningkatkan kinerja bisnis mereka. Pengetahuan tentang konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan inventaris, dan analisis keuangan, memberikan pemilik UMKM alat yang kuat untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan efektif. Dengan memahami bagaimana cara membuat dan membaca laporan keuangan, pemilik UMKM dapat dengan lebih baik menilai Kesehatan finansial bisnis mereka, mengidentifikasi area-area di mana mereka bisa meningkatkan efisiensi, dan mengambil keputusan strategis yang lebih baik untuk pertumbuhan jangka panjang. Selain manfaat internal, peningkatan kinerja UMKM juga memiliki dampak positif pada perekonomian secara

keseluruhan. UMKM seringkali menjadi tulang punggung ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan mendukung pertumbuhan komunitas. Dengan meningkatkan kinerja UMKM melalui peningkatan pengetahuan akuntansi, potensi kontribusi mereka terhadap perekonomian local dapat diperkuat.

UMKM yang lebih sukses secara finansial cenderung memiliki kemampuan untuk membayar gaji yang lebih tinggi kepada karyawan, memperluas operasi mereka, dan berinvestasi kembali dalam pengembangan komunitas. Investasi dalam peningkatan pengetahuan akuntansi di kalangan UMKM bukan hanya berdampak pada pertumbuhan bisnis individual, tetapi juga berkontribusi pada pemantapan fondasi ekonomi local yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh, (Irafah et al., 2020), (Abdillah et al., 2019) dan (Fitriani et al, 2023) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah.

4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0.254, Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistik $2.183 > 1.96$ dan memiliki P-Value $0.029 > 0.05$. Sehingga H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hal ini berarti pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di kota Medan.

Dengan memanfaatkan informasi akuntansi secara efektif, pemilik UMKM dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan tepat dalam pengelolaan keuangan dan operasional bisnis mereka. Informasi akuntansi menyediakan data yang diperlukan untuk memonitor kinerja keuangan, mengidentifikasi tren, dan mengukur pencapaian terhadap tujuan bisnis. Dengan demikian, UMKM yang menggunakan informasi akuntansi dengan baik cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap arah dan kesehatan bisnis mereka, yang pada gilirannya dapat mengarah pada peningkatan efisiensi, pertumbuhan, dan profitabilitas.

Selain itu, adanya pengaruh positif dari penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kota Medan juga memberikan dorongan bagi pengembangan praktik akuntansi yang lebih baik di tingkat lokal. Dengan menyadari manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan informasi akuntansi, UMKM mungkin lebih cenderung untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam kegiatan bisnis mereka. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan UMKM secara keseluruhan, dengan mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak terkait, termasuk karyawan, pemasok, dan investor potensial.

4.3.3 Pengaruh E-commerce Terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa e-commerce tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar -0.013, Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistik $0.115 > 1.96$ dan memiliki P-Value $0.909 > 0.05$. Sehingga H_0

diterima, dan H1 ditolak. Hal ini berarti e-commerce tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di kota Medan.

Penerapan e-commerce masih sebatas memasukan produk-produk mereka ke dalam platform tersebut. Kurangnya pendampingan dan pelatihan serta konsistensi dalam pemanfaatan e-commerce ditengarai menjadi penyebab belum maksimalnya peran e-commerce dalam meningkatkan kinerja penggiat UMKM di Kota Medan. Disisi yang lain masalah umum yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM adalah terbatasnya sumber daya manusia untuk mengelola e-commerce secara lebih maksimal sehingga walaupun sudah menggunakan e-commerce namun tidak memberikan dampak apapun.

Diketahui bahwa e-commerce terutama dimanfaatkan di sektor UMKM untuk memasarkan produk melalui media sosial. Salah satu yang menyebabkan belum maksimalnya peranan e-commerce untuk menaikkan efektivitas kinerja UMKM di Kota Medan yaitu minimnya pelatihan dan pendampingan penggunaan e-commerce. Sebaliknya, kendala dan sering dihapai oleh UMKMadalah terbatasnya jumlah SDM yang berdedikasi untuk memanfaatkan e-commerce UMKM lebih efektif, akibatnya meskipun sudah menggunakan e-commerce, namun dampaknya terhadap kinerja UMKM masih minim, khususnya di Kota Medan.

Untuk meningkatkan penggunaan e-commerce dalam pengelolaan usaha, UMKM perlu melakukan Langkah-langkah seperti, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital, UMKM harus memastikan pelaku usaha atau karyawan memiliki ketrampilan yang cukup untuk menjalankan platform e-commerce. Selain itu UMKM harus bisa memilih platform yang tepat dan

sesuai dengan jenis bisnis dan produk mereka, serta UMKM perlu untuk meningkatkan pemasaran digital atau promosi untuk memperkenalkan produk mereka.

Selain pelaku UMKM, pemerintah juga perlu melakukan beberapa hal untuk mendukung peningkatan penggunaan e-commerce dalam pengelolaan usaha pelaku UMKM, seperti mengadakan program pelatihan untuk UMKM terkait pemasaran digital, pengelolaan toko online, keamanan cyber, serta meningkatkan literasi digital dikalangan pelaku UMKM dengan mencakup teknologi dasar dan cara mengoptimalkan platform e-commerce.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Subagio, Indra K, dan E Saraswati, 2020 dan Trianda 2019, dimana tidak ada pengaruh e-commerce pada kinerja UMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai t-statistik 3.858. P-Value $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi dapat memberikan manfaat penting bagi UMKM, misalnya dalam mengelola keuangan, membuat Keputusan investasi yang tepat, dan merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif. Dengan demikian, hasil ini memperkuat pentingnya pemahaman dan penerapan konsep-konsep akuntansi dalam meningkatkan kinerja UMKM, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.
2. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai t-statistik 2.183. P-Value $0.029 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan wawasan yang lebih baik kepada pemilik UMKM dalam mengelola keuangan dan operasional mereka, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis. Informasi yang

akurat dan relevan dari sistem akuntansi dapat membantu dalam perencanaan keuangan, pengendalian biaya, evaluasi kinerja, serta identifikasi peluang dan tantangan bisnis. Dengan demikian, keberadaan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kinerja UMKM.

3. Pengaruh E-commerce terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai t-statistik 2.183. P-Value $0.029 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa E-commerce tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Hal ini karena kurangnya pemahaman dan terbatasnya sumber daya manusia untuk mengelola e-commerce secara lebih maksimal sehingga walaupun sudah menggunakan e-commerce namun tidak memberikan dampak apapun.

5.2 Saran

1. Bagi pelaku UMKM kota medan agar yang sudah menjalankan usaha dengan skala yang besar diharapkan dapat menerapkan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya alangkah baiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada akuntansi manajemen selain yang digunakan di dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar . A, W. (2016). Explanatory Research. *Dictionary of Statistics & Methodology*, 174–193. <https://doi.org/10.4135/9781412983907.n697>
- achamad nur fuad chalimi, mida aziza. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Batik Di Kota Pekalongan. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 217–229. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i1.458>
- Asrida, A. (2018). Pengaruh Persepsi, Motivasi Kerja, Pengetahuan Akuntansi, Dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8836–8851.
- Azizah, Medan, U. N., Akuntansi, P., & Ekonomi, F. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi E-commerce terhadap Kepuasan Pelanggan Generasi Z : Studi Literatur Review. *Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi Digital Publikasi Oleh: Yayasan Literasi Emas Nusantara*, 1(1), 38–39.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). N. *Rudjito*, 2022, 167–186.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Daulay, R., & Ramadini, I. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi Kasus: Sentra Pedagang Kaki Lima di Kota Medan). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 1–2.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS versi 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menganalisis Current Ratio, Quick Ratio dan Return On Investment. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(6), 1–10. <http://jurnal.umsu.ac.id/>
- Hani, S., & Irfan, I. (2024). Islamic Micro Enterprises ; Constraints , Perceptions and Critical Issues. *Irfan s.E*, 4(4), 10206–10217.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 237–242. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.3990>
- Heriston Sianturi, & Nurul Fathiyah. (2016). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Liabilitas*, 1(2), 95–106. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v1i2.14>
- Humaidi. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. In *Yayasn Prima Agus Teknik*.
- Isna Ardila, Zulia Hanum, Hafsah, H., & Hastina Febriaty. (2022). Pembukuan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Desa Tanjung Morawa-A. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(3), 75–82.

- Jurnal, N., Ilmiah, Implementasi, F. Y. M., Akuntansi, S., Untuk, K., Mikro, E., Dan, K., Serta, M., & Terhadap, D. (2024). *Vol. 8 No. 1, 2024. 8(1)*, 1812–1829.
- Kusuma, A., Rahayu, R. P., Aina, M., & Syahadatina, R. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Aktiva : Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 7(1), 59. <https://doi.org/10.53712/aktiva.v7i1.1685>
- Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro , Kecil Dan. *Cbam*, 2, 145–149.
- Lohanda. (2017). *No. June*, 1–14.
- Maya, S., & Husda, A. P. (2024). Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM. *ECo-Buss*, 6(3), 1178–1193. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1101>
- Millati, H., & Sofwan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 65–80. <https://doi.org/10.34001/jra.v6i1.191>
- Ningsih, S. M., & Segoro, W. (2014). The Influence Of Customer Satisfaction, Switching Cost and Trust in a Brand on Customer Loyalty – the Survey on Student as IM3 Users in Depok, Indonesia. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 14(3), 10–16.
- Nugraha, R. (2022). *Analisis Regresi Linier Berganda*. Deepublish.
- Nurwami, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(4), 511. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i4.11225>
- Primiana, I. (2023). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v1i1.2>
- Rahmatillah. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kecamatan Kalidoni. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(4), 195–204. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i4.833>
- Rizkiya. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Bima. *Ganec Swara*, 18(1), 303. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i1.762>
- Sari, E. N., Maya Sari, & Sua Betria Dhani. (2024). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel moderating pada UKM di kota Medan. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 655–673. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.195>
- Setiawati, E., Diana, N., & Cholid Mawardi, M. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang. *E-Jra*, 10(04), 37.

- Silvia, D., Sari, M. S. S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 119–128. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1278>
- Sugiyono. (2019a). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan. In *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2019b). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Suhada, K., Setiyani, L., & Setiadi Sukardi, D. (2021). Analysis of E-Commerce Adoption Level on Culinary Micro, Small and Medium Enterprises (Umkh) in Karawang Regency Using Smart Pls. *Buana Information Technology and Computer Sciences (BIT and CS)*, 2(2), 44–47. <https://doi.org/10.36805/bit-cs.v2i2.1870>
- Widiana, S. A., Sintaro, S., Arundaa, R., Alfonsius, E., & Lapihu, D. (2022). Aplikasi Penjualan Baju Berbasis Web (E-Commerce) dengan Formulasi Penyusunan Kode. *Journal of Information Technology, Software Engineering and Computer Science (ITSECS)*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.58602/itsecs.v1i1.11>

LAMPIRAN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Perkenalkan, saya **Rais Ali Two As Munthe** mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jurusan Akuntansi angkatan 2021. Saat ini saya sedang melakukan Penelitian Tugas Akhir dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i kiranya bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan daftar pernyataan yang tertera. Data yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan hanya untuk kepentingan penelitian ini dan akan sangat terjaga kerahasiaanya. Atas bantuan dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Peneliti

RAIS ALI TWO AS MUNTHE
2105170011

I. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama Responden :
- Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
- Usia : ☐ > 20 Tahun ☐ > 30Tahun
☐ >40 Tahun
- Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP
☐ SMA ☐ S1

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/ Ibu untuk membaca persyaratan –
persyaratan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda check list (✓) pada pertanyaan berikut ini sesuai dengan
keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing
pernyataan, yaitu sebagai berikut:
 1. STS : Sangat Tidak Setuju
 2. TS : Tidak Setuju
 3. N : Netral
 4. S : Setuju
 5. SS : Sangat Setuju

PERTANYAAN KUESIONER

Variabel pengetahuan akuntansi (X1)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
	PENGETAHUAN DEKLARATIF					
1	Saya mengetahui rumus persamaan akuntansi					
2	Saya mengetahui siklus akuntansi					
3	Saya mengetahui akun yang terdapat di buku besar					
4	Saya mengetahui fungsi penjurnalan					
5	Saya mengetahui debit dan kredit pada proses penjurnalan					
	PENGETAHUAN PROSEDURAL					
6	Saya mengetahui standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM)					
7	Saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai					
8	Saya mengetahui cara mengelompokkan transaksi ke dalam buku besar					
9	Saya mengetahui perhitungan saldo selisih antara debit dan kredit pada setiap akun dalam buku besar					
10	Saya mengetahui cara penyusutan laporan laba rugi perubahan ekuitas dan laporan arus kas					

VARIABEL INFORMASI AKUNTANSI (X2)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
	MERENCANAKAN KEGIATAN USAHA					
1	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan usaha di masa depan					
2	Penggunaan informasi akuntansi dapat mengetahui berapa saja pengeluaran dan kas masuk dalam kegiatan usaha saya					
	MENGONTROL JALANNYA USAHA					
3	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk penggajian (upah) karyawan					
4	Informasi akuntansi dapat mengetahui jumlah produksi/penjualan yang terjadi tiap hari					
5	Melalui informasi akuntansi, saya dapat mengidentifikasi masalah yang muncul dalam operasional usaha.					
	MENGETAHUI POSISI KEUANGAN					
6	Informasi akuntansi memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan usaha saya.					
7	Saya dapat dengan mudah mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan usaha saya melalui informasi akuntansi.					
	MENGETAHUI KENAIKAN DAN PENURUNAN MODAL					
8	Dengan menggunakan informasi akuntansi, saya dapat mengetahui perubahan modal usaha saya					
	MERENCANAKAN LABA DI MASA YANG AKAN DATING					
9	Informasi akuntansi membantu saya dalam mengatur strategi agar laba usaha saya meningkat.					
10	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan target laba di masa depan.					
	MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN					
11	Saya merasa keputusan yang saya buat lebih tepat dan berdasarkan data yang akurat dari penggunaan informasi akuntansi.					
12	Penggunaan informasi akuntansi membuat pengambilan keputusan dalam usaha saya lebih efisien dan terarah.					

VARIABEL E-COMMERCE (X3)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
	AKTIVITAS PEMBELIAN					
1	Saya merasa tidak mudah dalam melakukan pembelian barang atau jasa melalui platform e-commerce					
2	Saya tidak sering melakukan pembelian ulang melalui situs e-commerce					
	PENJUALAN					
3	Saya tidak memahami cara melakukan penjualan melalui e-commerce					
4	Penjualan di e-commerce meningkatkan volume penjualan saya					
	PEMASARAN					
5	Platform e-commerce menyediakan berbagai fitur untuk memasarkan produk saya secara efektif					
6	Saya menggunakan media sosial yang terintegrasi dengan platform e-commerce untuk meningkatkan pemasaran produk					
	SISTEM ELEKTRONIK					
7	Platform e-commerce memiliki sistem keamanan yang baik untuk melindungi data pribadi dan transaksi saya					
8	Platform e-commerce memiliki sistem yang efisien dalam mengelola pesanan dan pengiriman barang					

VARIABEL KINERJA UMKM (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
	PERTUMBUHAN PENJUALAN					
1	Usaha saya mengalami peningkatan penjualan setiap bulannya					
2	Usaha saya mengalami peningkatan jumlah barang yang terjual dalam satu tahun terakhir					
	PERTUMBUHAN MODAL					
3	Keuntungan yang saya dapatkan sebagian digunakan untuk menambah modal usaha					
4	Saya menggunakan model eksternal seperti pinjaman kredit uang untuk memperluas usaha saya					
	PENAMBAHAN TENAGA KERJA					
5	Saya menambah karyawan untuk membantu menyelesaikan pesanan lebih cepat					
6	Jumlah karyawan saya menambah dalam 6 bulan terakhir					
	PERTUMBUHAN USAHA					
7	Saya memperluas jaringan pemasaran sampai ke luar kota					
8	Permintaan akan produksi atau jasa yang Saya tawarkan semakin hari semakin banyak					
	PERTUMBUHAN LABA					
9	Usaha saya mengalami peningkatan laba setiap bulannya					
10	Usaha saya belum pernah mengalami kerugian					